ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Alokasi Pembiayaan Sektor-sektor Ekonomi oleh Perbankan Syariah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur"** ini membahas tentang analisis pengaruh pembiayaan sektoral oleh perbankan syariah terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk membangun fakta dengan menyelidiki hubungan antara pembiayaan sektor ekonomi terhadap PDRB Jawa Timur,

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data *time series* tahun 2010-2015 periode triwulanan dan mem-*proxy*-kan ke empat sektor utama lapangan kerja berdasarkan Nawacita, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, dan sektor konstruksi. Kemudian, dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode statistik dan dicari faktor penyebab dari fenomena hasil penelitian tersebut. Uji pengaruh dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan *software* SPSS 21.00.

Hasil uji model pengaruh pembiayaan sektor ekonomi Nawacita oleh perbankan Syariah di Jawa Timur terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukan bahwa tidak seluruh pembiayaan sektor ekonomi di Jawa Timur memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur secara umum. Pembiayaan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur. Kemudian, pembiayaan sektor pertambangan berkorelasi positif namun tidak berpengaruh secara signfikan terhadap pembentukan PDRB Provinsi Jawa Timur. Sedangkan, pembiayaan sektor industri pengolahan dan konstruksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB Jawa Timur. Sementara itu, hasil uji model pengaruh pembiayaan sektor ekonomi Nawacita secara sektor per sektor terhadap PDRB sektor ekonomi Nawacita mendapatkan hasil bahwa semua pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB sektor masing-masing, kecuali sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang berpengaruh positif namun tidak signifikan. Rendahnya tingkat pengaruh dan signifikansi pembiayaan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB secara umum maupun PDRB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan disebabkan karena rendahnya akses petani dalam mendapatkan pembiayaan oleh perbankan syariah, baik karena akses lokasi maupun petani sendiri yang belum *bankable*. Selain itu, risiko sektor pertanian, kehutanan, dan peikanan yang cukup tinggi menjadikan perbankan syariah kurang melirik sektor ini untuk dijadikan nasabah pembiayaan.

Dari hasil penelitian di atas, diharapkan sosialisasi dan edukasi lebih diintensifkan lagi agar pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah semakin luas dan semakin *bankable*. Perbankan syariah, Bank Indonesia dan Pemerintah perlu memberikan perhatian terhadap penyaluran pembiayaan sektoral dan bersinergi memberikan pembiayaan rendah margin.

Kata kunci: pembiayaan, PDRB, sektor ekonomi, Nawacita, model regresi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id